

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

- 1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap Strategi Komunikasi Humas dalam Membangun Citra Positif Pemerintahan Desa Samudrajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan deskripsi, analisis, dan pembahasan data terkait strategi komunikasi yang digunakan dari alat atau media, komunikatornya, serta pesan yang disampaikan, di sini humas bekerjasama dengan masyarakat sekitarnya menggunakan berbagai media strategi dari media online dan cetak serta elektronik. Sedangkan dari pesan yang disampaikan berupa program, kegiatan maupun kebijakan pemerintah desa Samudrajaya. Hasil penelitian ini kemudian dihubungkan dengan model teori informasi public yang dikemukakan oleh Grunig dan Hunt.
- 2) Citra positif merupakan tujuan yang harus dicapai oleh Pemerintah desa Samudrajaya, terutama oleh kepala desa yang mana akan menentukan kelangsungan kekuasaan yang dimiliki atau disebut dengan *performed image*, yaitu lebih ditujukan pada subjeknya, bagaimana penampilan diri para pimpinan pemerintahan yang kemudian secara tidak langsung akan membentuk citra pemerintahan itu secara keseluruhan (*corporate image*). Dari hasil yang didapat oleh penulis, strategi komunikasi yang digunakan dalam membangun citra pelayanan desa Samudrajaya dari alat atau media yang digunakan, komunikatornya, serta pesan yang disampaikan. Di dalam penyajian data telah dijelaskan berbagai media strategi dimanfaatkan humas pemerintah untuk membangun citra pelayanan, dari media cetak, elektronik, maupun media online yang meliputi: pers conference, dan juga ada media social sendiri, tak hanya itu disini juga ada media internal ada instagram, facebook, ada youtube juga, majalah, lalu ada digital clipping, press relase, maupun yang lainnya.

- 3) Media strategi dimanfaatkan untuk selalu memberikan informasi dari berbagai kegiatan, program yang akan dijalankan pemerintah desa Samudrajaya, ataupun kebijakan- kebijakan pemerintah desa kepada masyarakat melalui media massa dari cetak, elektronik, maupun online, dengan menekankan kebenaran dan kejujuran.
- 4) Humas pemerintah desa Samudrajaya menginformasikan berbagai kegiatan, kebijakan, dan program menggunakan media cetak seperti majalah pemerintah desa Samudrajaya, dan surat kabar, selain itu media elektronik seperti sounsystem Masjid di lingkungan pemerintah desa Samudrajaya juga dimanfaatkan untuk menginformasikan berita terkini pemerintah, tetapi media yang lebih dominan digunakan ialah media online seperti website, social media dimana ada instagram, facebook, dan lain sebagainya.

Dengan banyaknya timbal balik dari masyarakat atau respon dari masyarakat terhadap program atau kegiatan pemerintah desa Samudrajaya, maka tolok ukur keberhasilan dari strategi komunikasi ini bisa diketahui. Tidak hanya itu, sasaran atau target humas pemerintah desa sendiri dalam menjalankan strateginya adalah masyarakat desa Samudrajaya sendiri, tapi tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat luar desa Samudrajaya juga ikut mengapresiasi kegiatan ataupun program pemerintah desa Samudrajaya.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis. Penulis mempunyai beberapa saran yakni :

- 1) Untuk instansi, sebaiknya lebih banyak memanfaatkan dan aktif di social media atau media online lain seperti twitter, youtube, dll. Jadi dalam menyampaikan berbagai informasinya semakin mudah dan jangkauan masyarakatnya pun semakin luas.
- 2) Untuk masyarakat, sebaiknya tidak mudah percaya dengan informasi atau berita tentang pemerintahan yang tidak disampaikan langsung

oleh pihak instansi terkait atau dari sumber terpercaya.

5.3 PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis hanya fokus pada strategi komunikasi yang dilakukan humas dalam Membangun Citra Positif Pemerintahan Desa Samudrajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat, yang digunakan sebagai objek penelitian ini. Termasuk di dalamnya berkenaan hambatan yang di hadapi humas dalam menjalankan strategi komunikasinya dan solusinya.

Dalam penelitian ini masih banyak faktor yang belum dipaparkan oleh penulis. Hal ini menandakan bahwa penelitian ini masih mempunyai keterbatasan untuk menjangkau semua bahasan, sehingga di dalam penelitian ini masih banyak kurangnya, demikian semoga bermanfaat.

